

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya tersebut. Kebutuhan manusia akan belajar tidak akan pernah berhenti selama manusia ada dimuka bumi ini. Hal ini disebabkan karena dunia dan isinya termasuk manusia selalu berubah.¹ Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.²

Dalam kegiatan belajar, motivasi peserta didik adalah salah satu tolak ukur yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.³ Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi yang baik dan memadai dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi

¹ Yasin Yusuf dan Umi Auliya, *Sirkuit Pintar (Melejitkan Kemampuan Matematika & Bahasa Inggris dengan Metode Ular Tangga*, (Jakarta: Visimedia, 2011), 7.

² Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), 4.

³ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), 42.

belajar dikelas.⁴ Kemudian dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai.⁵ Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar peserta didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.⁶ Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Tidak adanya aktivitas belajar, tentu akan berdampak terhadap tujuan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran tidak tercapai, mencerminkan kegagalan yang dilakukan pendidik. Maka dari itu, pendidik perlu melakukan upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai adalah dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan diharapkan tidak akan membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang hanya diisi dengan ceramah dan mencatat sepanjang jam pelajaran. Peserta didik akan merasa jenuh dan tidak bebas dalam menyampaikan pendapat jika pembelajaran hanya diisi oleh ceramah guru.

Perlu diketahui bahwa dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi

⁴ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 244.

⁵ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 156.

⁶ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 73-75.

peserta didik, perlu adanya pendukung dalam proses pembelajaran salah satunya berupa sarana atau media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.⁷ Salah satu manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar serta kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.⁸

Peningkatan kualitas pembelajaran perlu dilandasi dengan pandangan sistematis terhadap kegiatan pembelajaran yang mana harus didukung dengan upaya memanfaatkan dan meningkatkan kualitas media pembelajaran. Diera globalisasi saat ini, memanfaatkan ICT (*Information, Communication and Technology*) sebagai media pembelajaran dilembaga pendidikan bisa dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan. Sehingga perlu adanya inovasi baru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan ICT sebagai media pembelajaran.⁹

Media pembelajaran berbasis ICT adalah alat pembelajaran yang mengaitkan komponen yang ada pada ICT. Misalnya penggunaan video, LCD

⁷ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), 63.

⁸ Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 172.

⁹ M. Mukhoffin Alfany, *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Jabung Blitar*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.

projector dan lain sebagainya. Dengan adanya media pembelajaran berbasis ICT, diharapkan pendidik dapat memanfaatkan media tersebut dalam pembelajaran agar peserta didik tidak tertinggal dalam perkembangan zaman serta dapat menanamkan wawasan.

Menurut M. Musthafa dalam bukunya, manfaat ICT dalam pendidikan yaitu meningkatkan motivasi, digital portofolio efektif dan efisien, menambah wawasan dan cakrawala berfikir, menumbuhkan jiwa kebersamaan dan menjadi alat ukur konsep pembelajaran yang kita lakukan dengan sekolah dari negara lain.¹⁰ Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan tanpa memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT. Hal ini terbukti dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT akan lebih efisien dan memberikan hasil yang baik. Hasil penelitian tersebut dikemukakan oleh Nursamsu dan Teuku Kusnafizal yang menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK sangat berpengaruh dan sangat nyata memberikan motivasi dalam proses pembelajaran.¹¹ Selain itu, dalam penelitian Sujoko yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran cukup maksimal dalam kegiatan proses pembelajaran.¹²

¹⁰ M. Musthafa, *Sekolah dalam Himpitan Google dan Bimbel*, (Yogyakarta: PT Lkis Printing Cemerlang, 2013), 185.

¹¹ Nursamsu dan Teuku Kusnafizal, *Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri Aceh Tamiang*, (2007), diakses pada 24 Maret 2019, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/jipi>

¹² Sujoko, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Geger Madiun*, no. 1 (2013): 75, <http://www.ejournal.umm.ac.id>article>download> diakses pada 24 Maret 2019 .

Pada kenyataannya pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT tersebut dapat menumbuhkan gairah atau semangat peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam semua mata pelajaran, salah satunya yaitu dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ada di MTs NU Nurul Huda Kudus. MTs NU Nurul Huda merupakan salah satu sekolah yang didalamnya terdapat kelas unggulan, dimana kelas unggulan tersebut mempunyai LCD Projector disetiap kelas unggulan. Maka dari itu, pendidik dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus, diperoleh informasi bahwa dengan media pembelajaran berbasis ICT pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa daripada menggunakan media ceramah yang mana siswa akan merasa jenuh dan pembelajaran tersebut akan sangat membosankan. Hal tersebut terbukti dengan antusias siswa saat pembelajaran berlangsung yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.¹³

Menyadari hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT. Dengan demikian, judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah : ***“Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 ”.***

¹³ Maria Ulfa, wawancara oleh penulis, 19 Agustus, 2019, wawancara 1, transkrip.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan rumusan masalahnya yaitu “adakah pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Unggulan MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Unggulan MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang jelas bagaimana pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Dan dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan pada umumnya, khususnya dapat memberikan dan memperkaya khasanah keilmuan tentang pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Nurul Huda Kudus dalam dunia pendidikan yang diperoleh melalui penelitian lapangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tindak lanjut untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan mutu lulusan dan dapat memberikan masukan atau sumbangan untuk perbaikan sistem pelaksanaan pembelajaran di madrasah.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada guru untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran di madrasah dan dapat dijadikan bahan pemikiran, pedoman, dan penambahan wawasan tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT yang dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran serta mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik terutama dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan menambah wawasan dalam belajar dengan adanya media pembelajaran berbasis ICT.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan peneliti yang berkaitan tentang pengaruh pemanfaatan media berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang penulis rumuskan bertujuan guna mempermudah pemahaman yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya terdiri dari bagian

awal, bagian isi, dan bagian akhir. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari beberapa bagian, meliputi: halaman judul, pengesahan majelis penguji munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi (halaman ini berisi pernyataan bahwa skripsi yang dibuat merupakan asli, bukan plagiat terhadap karya orang lain), abstrak (halaman ini berisi ringkasan tentang penelitian yang dilakukan), motto (halaman ini berisi sebuah ungkapan atau kata mutiara untuk kehidupan yang dipilih penulis dan masih berhubungan dengan judul skripsi), persembahan (halaman ini berisi ungkapan persembahan kepada pihak-pihak yang dimaksud), kata pengantar (halaman ini berisi ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi), daftar isi (halaman ini berisi keseluruhan informasi yang terdapat di dalam skripsi dan disusun secara urut), daftar tabel, daftar gambar grafik dan daftar bagan.

Bagian isi atau bagian utama skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I adalah pendahuluan, di dalamnya terdapat beberapa sub bab pembahasan, yaitu latar belakang masalah (bagian ini berisi uraian fakta dan kejadian real di lapangan terkait permasalahan yang diteliti dan disertai dengan argumentasi yang logis dan sistematis), fokus penelitian (bagian ini berisi penjelasan tentang fokus penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar terfokus dan jelas), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (bagian ini terdiri dari dua macam manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan praktis), dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teoritis atau kajian pustaka, yang terdiri dari empat macam sub bab pembahasan, yaitu kajian teori terkait judul (bagian ini terdiri dari penjelasan-penjelasan berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan judul skripsi), penelitian terdahulu (bagian ini berisi kumpulan

penelitian-penelitian yang hampir sama dengan judul skripsi peneliti), kerangka berfikir (bagian ini berisi model konseptual tentang hubungan antara teori dengan masalah yang sedang diteliti), dan pertanyaan penelitian (bagian ini berisi pernyataan yang berhubungan dengan judul skripsi).

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik atau metode pengumpulan data, pengujian keabsahan data, uji asumsi klasik, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Gambaran obyek penelitian. Bagian ini memberikan penjelasan tentang gambaran umum dan lokasi penelitian yaitu MTs NU Nurul Huda Kudus. Meliputi tinjauan historis, letak geografis madrasah, visi, misi, tujuan, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi sekolah.
2. Uji validitas instrumen dan reliabilitas instrumen baik tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT maupun peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020.
3. Hasil dari uji asumsi klasik yang berisi tentang uji normalitas data dan uji linieritas data tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020.
4. Analisis data penelitian yang berisi tentang analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut serta pembahasan mengenai pengaruh pemanfaatan media pembelajaran

berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

Bab V adalah penutup yang di dalamnya berisi simpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir terdiri dari beberapa macam bagian yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara, catatan observasi, foto dan data-data lainnya yang relevan dengan penelitian.

